BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel, yaitu mengenai aktivitas menghafal al-Quran, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Penyajian data hasil penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden yaitu sebanyak 42 siswa di SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung.

1. Aktivitas Menghafal al-Quran

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui aktivitas menghafal al-Quran siswa berupa angket yang terdiri dari 25 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data hasil angket aktivitas menghafal al-Quran yang dikumpulkan dari responden sebanyak 42 menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 64 dan skor maksimumnya adalah 94. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 94-64=30. Interval kelas

menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n. Dari rumus tersebut diperoleh k = 1 + 3,3 log 42 = 6,35 yang kemudian dibulatkan menjadi 6. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh banyak kelas yaitu 6. Kemudian panjang interval kelas adalah R : k = 30 : 6 = 5.

Data hasil angket aktivitas menghafal al-Quran disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Aktivitas Menghafal al-Quran

Statistics

Aktivitas_Menghafal_alQuran

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		82.74
Median		84.00
Mode		78[a]
Range		30
Minimum		64
Maximum		94
Sum		3475

Interval_Aktivitas_Menghafal_alQuran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90-94	10	23.8	23.8	23.8
	85-89	8	19.0	19.0	42.9
	80-84	10	23.8	23.8	66.7
	75-79	9	21.4	21.4	88.1
	70-74	1	2.4	2.4	90.5

0-69	4	9.5	9.5	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Gambar 4.1
Histogram Aktivitas Menghafal al-Quran

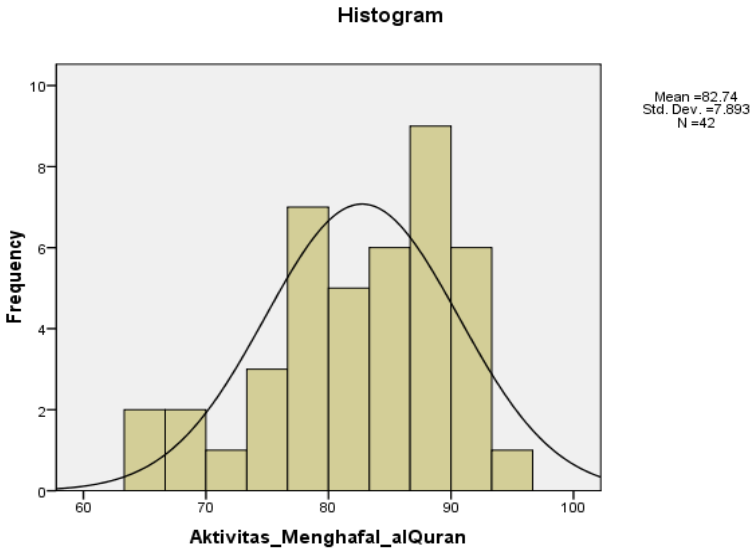

2. Kecerdasan Emosional

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui aktivitas menghafal al-Quran siswa berupa angket yang terdiri dari 25 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data hasil angket aktivitas menghafal al-Quran yang dikumpulkan dari responden sebanyak 42 menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 65 dan skor maksimumnya adalah 97. Rentang jumlah skor

maksimum yang mungkin diperoleh adalah 97-65=32. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n. Dari rumus tersebut diperoleh k = 1 + 3,3 log 42 = 6,35 yang kemudian dibulatkan menjadi 6. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh banyak kelas yaitu 6. Kemudian panjang interval kelas adalah R : k = 32:6 = 5,33 yang dibulatkan menjadi 5.

Data hasil angket aktivitas menghafal al-Quran disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional

Statistics

Kecerdasan_Emosional

N	Valid	42
	Missing	0
		79.74
Median		82.00
Mode		84
Range		32
Minimum		65
Maximum		97
Sum		3349

Interval_Kecerdasan_Emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90-94	3	7.1	7.1	7.1
	85-89	5	11.9	11.9	19.0
	80-84	10	23.8	23.8	42.9
	75-79	8	19.0	19.0	61.9

70-74	4	9.5	9.5	71.4
0-69	12	28.6	28.6	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Gambar 4.2
Histogram Kecerdasan Emosional

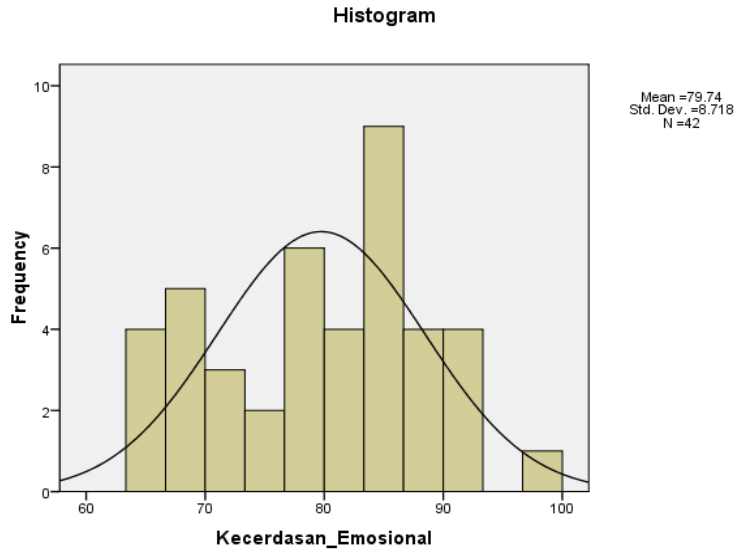

3. Kecerdasan Spiritual

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui aktivitas menghafal al-Quran siswa berupa angket yang terdiri dari 25 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data hasil angket aktivitas menghafal al-Quran yang dikumpulkan dari responden sebanyak 42 menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 64 dan skor maksimumnya adalah 94. Rentang jumlah skor

maksimum yang mungkin diperoleh adalah 94-64=30. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n. Dari rumus tersebut diperoleh k = 1 + 3,3 log 42 = 6,35 yang kemudian dibulatkan menjadi 6. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh banyak kelas yaitu 6. Kemudian panjang interval kelas adalah R : k = 30:6 = 5.

Data hasil angket aktivitas menghafal al-Quran disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual

Statistics

Kecerdasan_Spiritual

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		79.93
Median		81.00
Mode		87
Range		30
Minimum		64
Maximum		94
Sum		3357

Interval_Kecerdasan_Emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90-94	3	7.1	7.1	7.1
	85-89	5	11.9	11.9	19.0
	80-84	10	23.8	23.8	42.9
	75-79	8	19.0	19.0	61.9

70-74	4	9.5	9.5	71.4
0-69	12	28.6	28.6	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Gambar 4.3
Histogram Kecerdasan Spiritual

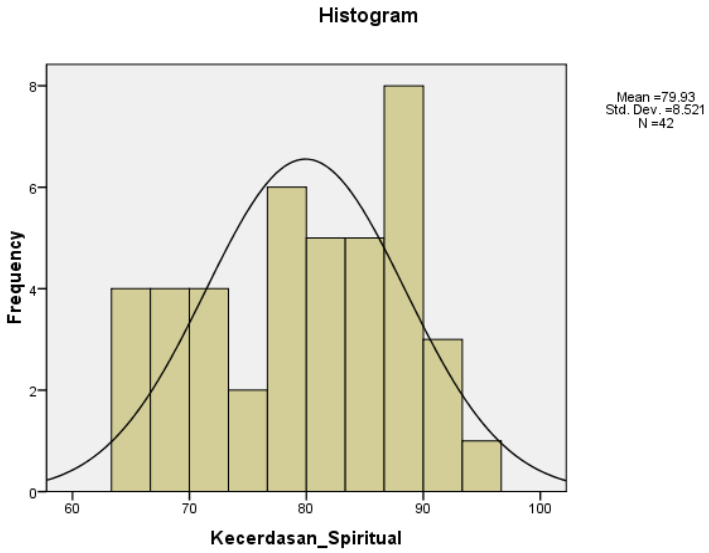

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Instrumen

   a. Uji Validitas

   Sebelum angket disebar kepada siswa, peneliti terlebih dahulu memvalidasi melalui validator untuk menguji validitas konstruk, disini peneliti meminta bantuan kepada:

   1) Bapak Dr. Muhamad Zaini, M.A
   2) Bapak Nuril Huda, M.Pd
   3) Ibu Tutik Sri Wahyuni, M.Pd

Setelah melalui validitas konstruk, maka angket disebar ke seluruh siswa di SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung, yaitu sejumlah 42 siswa. Hasil angket yang telah disebar kemudian di tabulasi di *microsoft excel* dan diolah datanya dengan bantuan *SPSS 16* untuk menguji validitas angket, dengan ketentuan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Aktivitas Menghafal Al-Quran

No.	Item Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=42), taraf signifikasi 5%	Keterangan
1.	Soal 1	0,471	0,304	Valid
2.	Soal 2	0,208	0,304	Tidak valid
3.	Soal 3	0,340	0,304	Valid
4.	Soal 4	0,601	0,304	Valid
5.	Soal 5	0,162	0,304	Tidak valid
6.	Soal 6	0,387	0,304	Valid
7.	Soal 7	0,398	0,304	Valid
8.	Soal 8	0,498	0,304	Valid
9.	Soal 9	0,606	0,304	Valid
10.	Soal 10	0,602	0,304	Valid
11.	Soal 11	0,550	0,304	Valid
12.	Soal 12	0,565	0,304	Valid
13.	Soal 13	0,421	0,304	Valid
14.	Soal 14	0,593	0,304	Valid
15.	Soal 15	0,506	0,304	Valid
16.	Soal 16	0,407	0,304	Valid
17.	Soal 17	0.354	0,304	Valid
18.	Soal 18	0,562	0,304	Valid
19.	Soal 19	0,464	0,304	Valid
20.	Soal 20	0,154	0,304	Tidak valid
21.	Soal 21	0,523	0,304	Valid
22.	Soal 22	0,559	0,304	Valid
23.	Soal 23	0,326	0,304	Valid
24.	Soal 24	0,243	0,304	Tidak valid
25.	Soal 25	0,591	0,304	Valid

Item soal dikatakan valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} untuk N=42 adalah 0,304. Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa 21 item soal aktivitas menghafal al-Quran valid, dan 4 item soal menunjukkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih kecil dari nilai r_{tabel} sehingga 4 item soal tersebut tidak valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

No.	Item Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=42), taraf signifikasi 5%	Keterangan
1.	Soal 1	0,598	0,304	Valid
2.	Soal 2	0,425	0,304	Valid
3.	Soal 3	0,536	0,304	Valid
4.	Soal 4	0,134	0,304	Tidak valid
5.	Soal 5	0,205	0,304	Tidak valid
6.	Soal 6	0,439	0,304	Valid
7.	Soal 7	0,078	0,304	Tidak valid
8.	Soal 8	0,608	0,304	Valid
9.	Soal 9	0,543	0,304	Valid
10.	Soal 10	0,536	0,304	Valid
11.	Soal 11	0,296	0,304	Tidak valid
12.	Soal 12	0,400	0,304	Valid
13.	Soal 13	0,357	0,304	Valid
14.	Soal 14	0,338	0,304	Valid
15.	Soal 15	0,452	0,304	Valid
16.	Soal 16	0,606	0,304	Valid
17.	Soal 17	0,611	0,304	Valid
18.	Soal 18	0,704	0,304	Valid
19.	Soal 19	0,651	0,304	Valid
20.	Soal 20	0,405	0,304	Valid
21.	Soal 21	0,525	0,304	Valid
22.	Soal 22	0,534	0,304	Valid
23.	Soal 23	0,515	0,304	Valid
24.	Soal 24	0,641	0,304	Valid
25.	Soal 25	0,458	0,304	Valid

Item soal dikatakan valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} untuk N=42 adalah 0,304. Tabel 4.2 di atas

menunjukkan bahwa 21 item soal aktivitas menghafal al-Quran valid, dan 4 item soal menunjukkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih kecil dari nilai r_{tabel} sehingga 4 item soal tersebut tidak valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Spiritual

No.	Item Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=42), taraf signifikasi 5%	Keterangan
1.	Soal 1	0,472	0,304	Valid
2.	Soal 2	0,570	0,304	Valid
3.	Soal 3	0,447	0,304	Valid
4.	Soal 4	0,235	0,304	Tidak valid
5.	Soal 5	0,300	0,304	Tidak valid
6.	Soal 6	0,454	0,304	Valid
7.	Soal 7	0,594	0,304	Valid
8.	Soal 8	0,750	0,304	Valid
9.	Soal 9	0,606	0,304	Valid
10.	Soal 10	0,546	0,304	Valid
11.	Soal 11	0,249	0,304	Tidak valid
12.	Soal 12	0,280	0,304	Tidak valid
13.	Soal 13	0,521	0,304	Valid
14.	Soal 14	0,075	0,304	Tidak valid
15.	Soal 15	0,412	0,304	Valid
16.	Soal 16	0,592	0,304	Valid
17.	Soal 17	0,724	0,304	Valid
18.	Soal 18	0,420	0,304	Valid
19.	Soal 19	0,458	0,304	Valid
20.	Soal 20	0,352	0,304	Valid
21.	Soal 21	0,755	0,304	Valid
22.	Soal 22	0,323	0,304	Valid
23.	Soal 23	0,603	0,304	Valid
24.	Soal 24	0,564	0,304	Valid
25.	Soal 25	0,397	0,304	Valid

Item soal dikatakan valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} untuk N=42 adalah 0,304. Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa 20 item soal aktivitas menghafal al-Quran valid,

dan 5 item soal menunjukkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih kecil dari nilai r_{tabel} sehingga 5 item soal tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Nilai reliabilitas setiap item soal dapat dilihat pada kolom *Cronbach"s Alpha if Item Deleted* sebagai berikut:

1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel.
3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel.
4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel.
5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.

Berikut hasil hitungan uji reliabilitas item soal angket pada masing-masing variabel:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Aktivitas Menghafal al-Quran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	25

Berdasarkan gambar *output* diatas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,835 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* antara 0,81 – 1,00. Jadi dapat

disimpulkan hasil uji reliabilitas angket pada variabel aktivitas menghafal al-Quran dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	25

Berdasarkan gambar *output* diatas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,841 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* antara 0,81 – 1,00. Jadi dapat disimpulkan hasil uji reliabilitas angket pada variabel kecerdasan emosional dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	25

Berdasarkan gambar *output* diatas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,855 menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* antara 0,81 – 1,00. Jadi dapat disimpulkan hasil uji reliabilitas angket pada variabel kecerdasan

spiritual dikatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Untuk mengetahui nilai normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows.*

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H0 ditolak.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Instrumen Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y1	Y2
N		42	42	42
Normal Parameters[a]	Mean	68.81	67.29	62.90
	Std. Deviation	7.543	8.280	7.920
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.088	.097
	Positive	.069	.083	.070
	Negative	-.127	-.088	-.097

Kolmogorov-Smirnov Z	.826	.572	.630
Asymp. Sig. (2-tailed)	.503	.899	.823
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil uji Normalitas sebagai berikut:

1) Nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang dihasilkan dari variabel X (aktivitas menghafal al-Quran) sebesar 0,826 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji hipotesis nol ialah 0,503 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan interpretasi di atas dapat dinyatakan data variabel X berdistribusi normal.
2) Nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang dihasilkan dari variabel Y_1 (kecerdasan emosional) sebesar 0,572 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji hipotesis nol ialah 0,899 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan interpretasi di atas dapat dinyatakan data variabel Y_1 berdistribusi normal.
3) Nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang dihasilkan dari variabel Y_2 (kecerdasan spiritual) sebesar 0,630 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji hipotesis nol ialah 0,823 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan interpretasi di atas dapat dinyatakan data variabel Y_2 berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas sebagai berikut:

1) Jika signifikansi < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok adalah tidak sama.
2) Jika signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok adalah sama.

Berikut hasil uji homogenitas varian dan matriks varian covarian menggunakan *SPSS 16 for Windows*:

1) Uji homogenitas varian

Uji Homogenitas varian dilihat dari Levene's Test sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Homogenitas menggunakan Levene's Test

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	1.696	10	20	.151
Y2	6.700	10	20	.000

Berdasarkan tabel, hasil Levene's Test menunjukkan bahwa untuk variabel Y_1 harga F adalah 1.696 dengan signifikansi 0,151, sedangkan variabel Y_2 harga F adalah 6.700 dengan signifikansi 0,000. Walaupun dua angka tersebut satu di bawah 0,05 dan satu di atas 0,05 namun secara keseluruhan H_0 bisa diterima.

2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka H_0 yang menyatakan bahwa matriks varian-covarian dari variabel dependen tidak sama. Dalam kondisi ini analisis Manova tidak dapat dilanjutkan. Berikut hasil uji Box's M:

Tabel 4.12

Hasil Uji Homogenitas menggunakan Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	18.387
F	.773
df1	15
df2	836.918
Sig.	.709

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel nilai dari Box's M adalah 18,387 dengan angka Sig. 0,709. Karena angka tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti matrik Varian-Covarians pada variabel dependen (kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual) adalah sama.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas digunakan untuk

mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

1) Data dikatakan linier jika nilai signifikansi > 0,05.
2) Data dikatakan tidak linier jika nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 4.13

Hasil Uji Linearitas variabel X terhadap variabel Y_1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	1755.738	21	83.607	1.585	.154
		Linearity	674.490	1	674.490	12.789	.002
		Deviation from Linearity	1081.248	20	54.062	1.025	.478
	Within Groups		1054.833	20	52.742		
	Total		2810.571	41			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel X (Aktivitas Menghafal al-Quran) memiliki nilai signifikansi 0,478 sehingga menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel Y_1 (Kecerdasan Emosional).

Tabel 4.14

Hasil Uji Linearitas variabel X terhadap variabel Y_2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X	Between Groups	(Combined)	1645.952	21	78.379	1.693	.122
		Linearity	841.796	1	841.796	18.188	.000
		Deviation from Linearity	804.157	20	40.208	.869	.622
	Within Groups		925.667	20	46.283		
	Total		2571.619	41			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel X (Aktivitas Menghafal al-Quran) memiliki nilai signifikansi 0,622 sehingga menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel Y_2 (Kecerdasan Spiritual).

3. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linear sederhana dan analisis manova. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows* adalah sebagai berikut:

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X (aktivitas menghafal al-Quran) terhadap varibel Y_1 (kecerdasan emosional) dan antara variabel X (aktivitas

menghafal al-Quran) terhadap varibel Y_2 (kecerdasan spiritual). Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

1) Jika nilai sig < 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2) Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.15

Hasil Regresi Sederhana variabel X terhadap variabel Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.283	10.473		2.892	.006
	X	.538	.151	.490	3.554	.001

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel *output* uji regresi sederhana diketahui nilai Sig. adalah 0,001 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,554. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan df = N – 2 = 42 – 2 = 40 pada taraf siginfikansi 5% yaitu sebesar 1,684. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, sehingga H_0 ditolak. Selain itu nilai signifikansi menunjukkan 0,001 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Tahfid Al-Ikhlas Tulungagung.

Tabel 4.16

Hasil Regresi Sederhana variabel X terhadap variabel Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.567	9.424		2.289	.027
	X	.601	.136	.572	4.412	.000

a. Dependent Variable: Y2

Berdasarkan tabel *output* uji regresi sederhana diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,412. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan df = N – 2 = 42 – 2 = 40 pada taraf siginfikansi 5% yaitu sebesar 1,684. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, sehingga H_0 ditolak. Selain itu nilai signifikansi menunjukkan 0,001 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Tahfid Al-Ikhlas Tulungagung.

b. Uji Manova

Manova memiliki beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar kelompok, seperti *Pillai's Trace, Wilks' Lamda, Hotelling's Trace,* dan *Roy's Largest Root*. Berikut adalah hasil perhitungan variabel X terhadap Y_1 dan Y_2 menggunakan *multivariate test*:

Tabel 4.17

Hasil Uji Hipotesis variabel X terhadap Y1 dan Y_2 menggunakan

Multivariate Tests

Multivariate Tests[c]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	2.961E3[a]	2.000	19.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	2.961E3[a]	2.000	19.000	.000
	Hotelling's Trace	311.632	2.961E3[a]	2.000	19.000	.000
	Roy's Largest Root	311.632	2.961E3[a]	2.000	19.000	.000
X	Pillai's Trace	1.180	1.371	42.000	40.000	.159
	Wilks' Lambda	.124	1.661[a]	42.000	38.000	.058
	Hotelling's Trace	4.591	1.968	42.000	36.000	.020
	Roy's Largest Root	3.976	3.786[b]	21.000	20.000	.002

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + X

Berdasakan tabel hasil analisis menunjukkan bahwa harga signifikansi pada kolom X yang diuji dengan *Pillai's Trace* dan *Wilks' Lamda* menunjukkan angka signifikansi 0,159 dan 0,058 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. Sedangkan harga signifikansi yang diuji dengan *Hotelling's Trace,* dan *Roy's Largest Root* menunjukkan angka signifikansi 0,020 dan 0,002 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dalam kasus ini peneliti mengutamakan perhitungan *Roy's* karena perhitungan *Roy's* merupakan prosedur terbaik untuk menentukan signifikansi Multivariat, sehingga dengan demikian harga signifikansi

0,002 < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, variabel X (aktivitas menghafal al-Quran) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_1 (kecerdasan emosional) dan Y_2 (kecerdasan spiritual).

Tabel 4.18

Hasil Uji Hipotesis menggunakan *Test of Between Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Y1	1905.121[a]	21	90.720	2.138	.047
	Y2	1716.236[b]	21	81.726	2.811	.012
Intercept	Y1	135210.219	1	135210.219	3.186E3	.000
	Y2	121525.073	1	121525.073	4.181E3	.000
X	Y1	1905.121	21	90.720	2.138	.047
	Y2	1716.236	21	81.726	2.811	.012
Error	Y1	848.783	20	42.439		
	Y2	581.383	20	29.069		
Total	Y1	194792.000	42			
	Y2	173818.000	42			
Corrected Total	Y1	2753.905	41			
	Y2	2297.619	41			

a. R Squared = ,692 (Adjusted R Squared = ,368)

b. R Squared = ,747 (Adjusted R Squared = ,481)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen terhadap dua variabel dependen. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (aktivitas menghafal al-Quran) dengan variabel Y_1 (kecerdasan emosional) yang

ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,047 < 0,05. Selain itu juga terdapat hubungan antara variabel X (aktivitas menghafal al-Quran) dengan variabel Y_1 (kecerdasan spiritual) yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,012 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.